



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 29 Januari 2024/Periodik - 2023)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIT KERJA** : UNIVERSITAS SYIAH KUALA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : MAHDI SYAHBANDIR
2. Jabatan : DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
3. NHK : 192931

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 2.325.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 342 m2/390 m2 di KOTA BANDA ACEH , HASIL SENDIRI Rp. 1.200.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 349 m2/170 m2 di ACEH BESAR, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000.000
3. Tanah Seluas 1826 m2 di ACEH BESAR, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
4. Tanah Seluas 169 m2 di ACEH BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
5. Tanah Seluas 169 m2 di ACEH BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
6. Tanah Seluas 169 m2 di ACEH BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 140.000.000

1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
2. MOBIL, SUZUKI MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 125.000.000
3. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 36.000.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ---

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 340.027.480

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ---



Sub Total	Rp.	2.841.027.480
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.841.027.480

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.